

**BUPATI PUNCAK JAYA**

**PROVINSI PAPUA**

**KEPUTUSAN BUPATI PUNCAK JAYA**

**NOMOR : 188.45/108/KPTS/2021**

**TENTANG**

**LOKASI FOKUS (LOKUS) PENANGANAN *STUNTING***

**DI KABUPATEN PUNCAK JAYA TAHUN 2021-2022**

Lampiran : 1 (satu)

**BUPATI PUNCAK JAYA,**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Menimbang : | a. | bahwa prevalensi stunting pada balita di Kabupaten Puncak Jaya dapat menghambat upaya peningkatan kesehatan masyarakat dan pembangunan kualitas sumber daya manusia; | | |
|  | b. | bahwa kejadian stunitng disebabkan oleh faktor yang bersifat multidimensi dan tidak hanya disebabkan oleh masalah gizi yang dialami oleh ibu hamil, dan anak balita, sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan stunting melalui intervensi dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan terkait, serta fokus pada wilayah kampung dengan jumlah kasus stanting tinggi; | | |
|  | c. | bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, dan huruf b, maka perlu menetapkan Keputusan Bupati Buncak Jaya tentang Lokus Stunting di Kabupaten Puncak Jaya. | | |
|  |  |  | | |
| Mengingat : | 1. | Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1969 tentang Pembentukan Provinsi Otonom Irian Barat dan Kabupaten-kabupaten Otonom di Provinsi Irian Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1969 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 29107); | | |
|  | 2. | Undang-Undang Nomor 45 tahun 1999 tentang Pembentukan Provinsi Irian Jaya Tengah, Provinsi Irian Jaya Barat, Kabupaten Paniai, Kabupaten Mimika, Kabupaten Puncak Jaya dan Kota Sorong (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 173, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3894) jo. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 45 tahun 1999 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 72). Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3960); | | |
|  | 3. | Undang-Undang Nomor 21 tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 135, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4151), sebagaimana telah di ubah dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4884); | | |
|  | 4. | Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Infdonesia Nomor 5063); | | |
|  | 5. | Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 tahun 2019 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398); | | |
|  | 6. | Undang-Undang Nomr 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360); | | |
|  | 7. | Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5387) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 579); | | |
|  | 8.  9. | Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4424);  Peraturan Pemerintah Nomo 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5291);  Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Repulik Indonesia Nomor 5680); | | |
|  | 10. | Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 100); | | |
|  | 11. | Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2017 tentang Kebijakan Strategis Pangan dan Gizi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 188); | | |
|  | 12. | Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting; | | |
|  | 13. | Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157); | | |
|  | 14. | Peraturan Menteri Pertanian/Ketua Harian Ketahanan Pangan Nomor 43/Permentan/OT.140/7/2010 tentang Pedoman Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi; | | |
|  | 15. | Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 155/Menkes/Per/I/2010 tentang Penggunaan Kartu Menuju Sehat (KMS) Bagi Balita. | | |
|  | 16. | Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2269/Menkes/Per/XI/2011 tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 755); | | |
|  | 17. | Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2012 tentang Bahan Tambahan Pangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 757); | | |
|  | 18. | Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Praktik Tenaga Gizi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 477); | | |
|  | 19. | Peraturan Menteri kesehatan Nomor 75 Tahun 2013 tentang Angka Kecukupan Gizi yang dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 967); | | |
|  | 20. | Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomr 967); | | |
|  | 21. | Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 874); | | |
|  | 22. | Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 41 Tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1110); | | |
|  | 23. | Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Standar Tablet Tambah Darah bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1840); | | |
|  | 24. | Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa sebelum Hamil, Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual; | | |
|  | 25. | Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, Anak Balita dan Ibu Nifas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 441); | | |
|  | 26. | Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga; | | |
|  | 27. | Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 Tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1600); | | |
|  | 28. | Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat; | | |
|  | 29. | Peraturan Daerah Kabupaten Puncak Jaya Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Puncak Jaya Tahun Anggaran 2021; | | |
|  | 30. | Peraturan Bupati Puncak Jaya Nomor 2 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Puncak Jaya Tahun Anggaran 2021. | | |
|  |  |  | | |
| **MEMUTUSKAN** | | | | |
| Menetapkan : |  | | | |
| KESATU : | Menetapkan Lokasi Fokus (Lokus) Stunting di Kabupaten Puncak Jaya, sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini; | | | |
| KEDUA : | Segala biaya guna pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada Diktum KEDUA dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Puncak Jaya Tahun Anggaran 2021 dan 2022; | | | |
|  |  | | | |
| KETIGA : | Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. | | | |
|  |  |  | | |
|  |  | | Ditetapkan di Mulia  pada Tanggal 15 Oktober 2021  **BUPATI PUNCAK JAYA**  **CAP/TTD**  **YUNI WONDA** |

Salinan Sesuai aslinya

**KEPALA BAGIAN HUKUM,**

**CAP/TTD**

**IWAN S.S. RUMBINO**

**NIP. 19841125 200212 1 001**

Lampiran : Keputusan Bupati Puncak Jaya

Nomor : 188.45/108/KPTS/2021

Tanggal : 15 Oktober 2021

**PENETAPAN LOKASI FOKUS (LOKUS) PENANGANAN STUNTING**

**DI KABUPATEN PUNCAK JAYA TAHUN 2021-2022**

| **NO.** | **NAMA KAMPUNG** | **PUSKESMAS** | **DISTRIK** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Muara | Mulia | Mulia |
| 2 | Binime | Yamo | Yamo |
| 3 | Dokome | Yamo | Yamo |
| 4 | Gimanggen | Tingginambut | Tingginambut |
| 5 | Uragi | Tingginambut | Tingginambut |
| 6 | Degi | Tingginambut | Tingginambut |
| 7 | Gubupur | Tingginambut | Tingginambut |
| 8 | Jimbeneri | Tingginambut | Tingginambut |
| 9 | Yamengga | Ilu | Ilu |

**BUPATI PUNCAK JAYA,**

**CAP/TTD**

**YUNI WONDA**

Salinan Sesuai aslinya

**KEPALA BAGIAN HUKUM,**

**CAP/TTD**

**IWAN S.S. RUMBINO**

**NIP. 19841125 200212 1 001**